

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Karang Taruna Kecamatan Dukuhseti

1. Sejarah berdirinya Karang Taruna Kecamatan Dukuhseti

Sejarah Karang Taruna Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati merupakan organisasi sosial dan sebagai wadah serta sarana pengembangan bagi setiap anggota masyarakat dengan penuh rasa kesadaran dan tanggungjawab sosial dari, untuk, oleh masyarakat terutama pada generasi muda di wilayah Kecamatan Dukuhseti ini yang bergerak dalam bidang kesejahteraan sosial. Karang Taruna ini berdiri atau mulai diaktifkan pada tanggal 15 November 2018.

Berdirinya Karang Taruna ini ditandai dengan adanya pelantikan pengurus oleh Camat Dukuhseti yang waktu itu dijabat oleh Bapak Drs. Slamet Edi Waluyo dengan disaksikan oleh Bapak H.Saiful Arifin selaku Wakil Bupati Pati sekaligus ketua umum Karang Taruna Kabupaten pati. Anggota Karang Taruna Kecamatan Dukuhseti ini berjumlah 36 orang dengan jumlah perempuan 10 orang dan laki-laki 26 orang.¹

2. Visi, Misi, Motto, dan Tujuan Karang Taruna Kecamatan Dukuhseti

a. Visi

Mempererat tali persaudaraan antar pemuda untuk meningkatkan partisipasi pemuda dalam pembangunan serta mewujudkan generasi muda yang berilmu pengetahuan, kreatif, mandiri, tangguh, beriman, berkualitas, dan bertanggung jawab.

b. Misi

- 1) Terwujudnya pemuda-pemudi yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Membangun dan meningkatkan ekonomi produktif.
- 3) Kepedulian terhadap lingkungan sosial masyarakat.

¹ Zainal Arifin, Wawancara Oleh Penulis, 2 Maret 2022, Wawancara 1, Transkrip

- 4) Menggalang kemitraan dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam masalah pemuda dan sosial kemasyarakatan.
 - 5) Terwujudnya kesejahteraan sosial yang semakin meningkat bagi warga Karang Taruna dan masyarakat Kecamatan Dukuhseti pada umumnya.
 - 6) Menjalankan fungsi sosial dalam pembangunan yang mampu mengatasi masalah sosial di lingkungan khususnya masalah kepemudaan.
 - 7) Melestarikan kesenian daerah serta pembnagunan minat untuk berolahraga.
- c. Motto
Adhitya Karya Mahatva Yodha
- d. Tujuan
Sebagai wadah para pemuda untuk mewujudkan arti pembangunan sosial secara sosial dengan bersinergi bersama pemerintah sesuai dengan tingkatan masing-masing dan kerja sama kemitraan antar generasi muda dengan berbagai pihak dalam mewujudkan peningkatan kesejahteraan sosial sebagai bentuk peran serta pemuda dalam mengisi kemerdekaan.²

3. Struktur Organisasi Karang Taruna

Berikut merupakan struktur organisasi di Karang Taruna Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati Periode 2021-2024.³

Table 4.1. Struktur Organisasi Karang Taruna 2021-2024

Pembina	: Imam Rifai, S.STP., MM.
Ketua	: Zainal Arifin
Wakil Ketua	: Ali Sudiyono
Sekretaris	: Izzudin Arsalan, S.H.
Wakil Sekretaris	: Supriyanto
Bendahara	: Mundzirun
Seksi-seksi	
Bidang Pemberdayaan	Bidang Konseling
1. Sumarlan	Ulfah Hidayati, S.Sos.,
2. Ahmad Rifqi	M.Pd.

² Zainal Arifin, Wawancara Oleh Penulis, 3 Maret 2022, Wawancara 1, Transkrip

³ Dokumentasi Struktur Organisasi Karang Taruna Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, Tanggal 15 Februari 2022.

3. Rian Azizi 4. Risa Stefani	Bidang IT 1. Ilfafana Sutardy 2. Fathan
Bidang Ekonomi Kreatif 1. Wawan Hariono 2. Syafia 3. Johan Adi Putra 4. Devi Apriyanti	Bidang Olahraga 1. Syaifurrohman 2. Eric Wiata Ardian 3. Supriyanto 4. Ihsan
Bidang Keagamaan 1. Susi Andriyani 2. Ayuk Sahari 3. Ahmad Mustain	Bidang Humas dan UKS 1. Nur Khoiriyah 2. Lucky 3. Yusril

4. Data Pembimbing Hypnotherapy

Pembimbing *Hypnotherapy* ialah suatu unsur terpenting dalam pelaksanaan *Hypnotherapy*. Pembimbing *Hypnotherapy* ialah sebagai pengarah dan pembantu bagi para remaja. Pembimbing *Hypnotherapy* berperan sebagai guru, penasehat, dalam mendampingi remaja yang mempunyai masalah sampai para remaja dapat menyelesaikan masalahnya. Layanan yang diterapkan dalam *Hypnotherapy* ini ditujukan untuk remaja-remaja yang mempunyai masalah. Oleh karenanya *Hypnotherapy* ini di pimpin oleh Ulfah Hidayati, S.Sos., M.Pd.

Pembimbing *Hypnotherapy* harus memiliki aspek moralitas yang baik dan benar, aspek ini ialah aspek yang memperhatikan adab, nilai-nilai, etika, sopan santun, serta tata krama ketuhanan semua ini berkaitan dengan proses *Hypnotherapy* di Karang Taruna.⁴ Dalam aspek ini seorang pembimbing sebagai contoh dan teladan bagi para anggota Karang Taruna. Sehingga semua tingkah laku disorot orang, dengan begitu sudah semestinya pembimbing *Hypnotherapy* orang yang terhormat di lingkungan masyarakat. selain aspek moralitas aspek keilmuan ini juga perlu dan harus mencakup berbagai pengetahuan tentang eksistensi problematika manusia.⁵ Pembimbing *Hypnotherapy* harus memiliki beberapa hal seperti halnya pendidikan formal dan pendidikan non formal agar dapat menjadikan dirinya seorang ahli dibidangnya.

⁴ Hamdan Bakrani Adz-Dzaky, *Konseling Dan Psikoterapi Islam*, 271.

⁵ Observasi, Pembimbing Karang Taruna Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, Tanggal 15 Februari 2022.

Karang Taruna Kecamatan Dukuhseti mempunyai pembimbing *Hypnocounseling* yang telah berkompeten dan memenuhi aspek-aspek seperti yang sudah dijelaskan diatas, beliau dengan nama lengkap Ulfah Hidayati, S.Sos., M.Pd. beliau mendedikasikan sebagai dosen tetap di salah satu perguruan tinggi, selain itu beliau ditunjuk sebagai Plt. Kepala Madrasah dan sebagai pembimbing *hypnocounseling* di karang taruna kecamatan Dukuhseti, beliau merupakan alumni dari Institut Agama Islam Negeri Kudus dari Strata I program studi bimbingan dan konseling islam setelah itu melanjutkan jenjang Strata II di Perguruan Tinggi yang sama dengan program studi Magister Manajemen Islam dan tercatat sebagai mahasiswa aktif Strata III Manajemen Pendidikan di Universitas dalam negeri.

Selain pendidikan formal beliau juga berpartisipasi sebagai Activator dan pembimbing rohani pusat rehabilitasi bagi pasien cacat mental dan gangguan jiwa di yayasan jalma sehat jekulo kudas, Aktivator Organisasi Tali Akrab (antar umat beragama) kabupaten Kudus, Aktivator Hypnotherapy Rich Innovation- Pusat Pelatihan Pengembangan Diri Terbaik No 1 di Indonesia.⁶

Demikianlah profil pembimbing *Hypnocounseling* Karang Taruna Kecamatan Dukuhseti. Seorang pembimbing islam yang memiliki pendidikan yang cukup berkompeten sehingga paham akan teori islam dan teori umum, serta memiliki keahlian melakukan *Hypnocounseling* dengan metode ilmiah dan normatif. Hubungan *Hypnocounseling* dengan remaja terdapat “kontrak” yang didasarkan atas prinsip membantu remaja untuk membentuk pribadi yang lebih baik lagi.

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah, peneliti kelompokkan menjadi tiga, yaitu: 1) data mengenai bagaimana pemberdayaan remaja dalam meningkatkan nilai karakter melalui *hypnoocounseling* studi kasus di Karang Taruna Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, 3) faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan remaja dalam meningkatkan nilai karakter melalui *hypnoocounseling* studi kasus di Karang Taruna Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

⁶ Observasi, Pembimbing Karang Taruna Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, Tanggal 15 Februari 2022.

1. Pemberdayaan Remaja dalam Meningkatkan Nilai Karakter melalui *Hypnocounseling* studi kasus di Karang Taruna Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

Peneliti melakukan penelitian tentang Pemberdayaan Remaja dalam meningkatkan nilai karakter melalui *Hypnocounseling* (Studi Kasus di Karang Taruna Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati) merupakan kegiatan yang berjalan dalam kelompok-kelompok sosial tertentu yang ada di Kecamatan Dukuhseti dengan tujuan untuk memberikan suatu hal baru yang bermanfaat untuk masyarakat khususnya remaja. Remaja yang berdaya di Kecamatan Dukuhseti merupakan remaja yang dapat memilih dan diberikan kesempatan untuk mengadakan pilihan-pilihan. Sehingga remaja ini memiliki kualitas hidup yang sejahtera. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh pembimbing Karang Taruna Ulfah Hidayati, S.Sos., M.Pd berikut ini:

“Pemberdayaan berarti membuat sesuatu menjadi berdaya dan memaksimalkan potensi diri. Pemberdayaan di Dukuhseti ini sudah berjalan terkhusus pada tingkatan remaja, mereka diberikan strategi pemberdayaan yang mencakup tiga hal. Tiga hal itu yaitu perencanaan, aksi sosial, dan yang ketiga peningkatan kesadaran dan pendidikan. Ketiga strategi ini tentu akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan dan proses-proses dalam pemberdayaan yang sudah kami implementasikan ke remaja Karang Taruna”.⁷

Tentang pemberdayaan remaja sebagaimana yang sudah diungkapkan oleh pembimbing Karang Taruna bahwa pemberdayaan di Karang Taruna ini harus melalui strategi-strategi. Strategi-strategi ini antara lain perencanaan, aksi sosial, dan peningkatan kesadaran pendidikan. Ketiga strategi ini harus diterapkan guna memberdayakan para remaja di Karang Taruna. Tidak hanya itu pembimbing Karang Taruna juga menjelaskan perencanaan dan kebijakan yang harus ditempuh melalui kegiatan tersebut, sebagaimana yang diungkapkan dalam wawancara kepada penulis:

⁷ Ulfah Hidayati, Wawancara Oleh Penulis, 25 Februari 2022, Transkrip

“Pada tahap awal yang harus dilakukan disini perencanaan dan juga kebijakan mbak, untuk mengembangkan dan memungkinkan remaja dalam mengakses berbagai sumber kehidupan sehingga meningkatkan taraf kehidupannya. Kedua yang dilakukan disini itu adalah aksi sosial dimana para remaja melakukan partisipasi dalam aksi sosial yang ada contoh mudahnya adalah remaja ikut andil penggalangan dana untuk korban bencana alam dan aksi sosial lainnya. Yang ketiga peningkatan kesadaran dan pendidikan, bahwa remaja harus menyadari penindasan akan dirinya. Remaja yang tidak memiliki skill untuk bertahan hidup secara ekonomi dan sosial menjadi problem tersendiri, untuk itu remaja perlu meningkatkan kesadaran dan pendidikan untuk diterapkan di dirinya melalui pendamping remaja. Pendamping remaja diharapkan mampu meningkatkan peran serta hak-hak dan pengetahuan terhadap remaja tersebut. Itulah strategi kami yang sudah berjalan selama berdirinya organisasi Karang Taruna ini”⁸.

Strategi pemberdayaan yang ada di Karang Taruna sebagaimana ungkapan dari wawancara di atas ada tiga tahapan, Karang Taruna Kecamatan Dukuhseti dalam memberdayakan remaja melalui beberapa langkah. Langkah pertama yang diberikan yaitu tentang perencanaan. Perencanaan yang dimaksudkan disini seperti membebaskan remaja dalam mengakses segala hal yang positif untuk meningkatkan taraf kehidupan mereka. karena dengan mereka dapat mengakses dari berbagai sumber kehidupan maka mereka akan mendapatkan banyak pengetahuan dan mereka dapat memilih mana yang dapat diambil pelajarannya untuk diikuti dan mana yang harus ditinggalkan.

Langkah kedua yaitu aksi sosial, dalam aksi sosial ini para remaja diikuti sertakan dalam kegiatan-kegiatan sosial. Kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan di Karang Taruna Kecamatan Dukuhseti antara lain penggalangan dana untuk bencana alam, membantu mengusahakan masyarakat yang

⁸ Ulfah Hidayati, Wawancara Oleh Penulis, 25 Februari 2022, Transkrip 2.

tidak mempunyai tempat tinggal yang layak, mengadakan bazar pasar murah, dan yang lainnya. Semua kegiatan ini dilakukan dengan bertujuan agar para remaja ini dapat meningkatkan komunikasinya dengan sesama remaja ataupun dengan masyarakat umum. Selain itu juga agar remaja ini memiliki rasa kepedulian yang tinggi terhadap sesama serta tangap terhadap permasalahan yang ada.

Langkah terakhir yaitu peningkatan kesadaran dan pendidikan, remaja sekarang ini mereka harus menyadari penindasan akan dirinya. Sekarang ini jika tidak mempunyai skil serta pendidikan yang baik maka akan tersaingi, baik dilingkup masyarakat maupun lingkungan yang lainnya. Dengan begitu ini akan menjadi masalah dari berbagai masalah yang sudah dihadapi oleh para remaja ini. Oleh karenanya Karang Taruna hadir untuk meningkatkan kesadaran para remaja ini agar lebih bersemangat dalam menjalani kehidupan melalui *Hypnocounseling* dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung.

Hypnocounseling sendiri hadir di karang taruna kecamatan dukuhseti sendiri karena melihat permasalahan yang ada di kecamatan Dukuhseti. Sebagaimana yang diungkapkan pembina karang taruna sebagai berikut:

“Yang melatar belakangi diadanya kegiatan ini karna mengingat masih banyaknya tindakan-tindakan yang melanggar norma-norma yang berlaku. Dan kebanyakan yang melakukan tindakan ini adalah remaja. Jarang sekali kan kita mendengar tindak kejahatan dilakukan oleh orang yang sudah ringkih? Oleh karenanya dengan adanya bimbingan *counseling* ini para remaja lebih memiliki tujuan hidup di usia mudanya, lebih mempunyai arah dibandingkan remaja yang sama sekali tidak mendapat bimbingan”.⁹

Sesuai yang diungkapkan pembina karang taruna bahwasanya *hypnocounseling* hadir untuk membantu para remaja agar memiliki jiwa sosial yang tinggi, lebih memiliki arah tujuan, serta memiliki semangat juang yang tinggi. Agar apa yang mereka ingin tuju dapat tercapai. Dengan tujuan dari pemberdayaan remaja bahwa yang ingin dicapai dari suatu perubahan sosial adalah dapat memenuhi

⁹ Imam Rifai, Wawancara Oleh Penulis, 4 Maret 2022, Transkrip 3.

kebutuhan hidup yang lebih baik lagi. Hal ini sebagaimana yang sudah diungkapkan oleh Ketua Karang Taruna kepada penulis:

“Tujuan dari pemberdayaan ini sendiri ialah sebagai wadah para remaja untuk mewujudkan arti pembangunan sosial secara sosial dengan bersinergi dengan pemerintah sesuai dengan tingkatan masing-masing dan kerja sama kemitraan antar generasi muda dengan berbagai pihak dalam mewujudkan peningkatan sosial, sebagai bentuk peran serta remaja dalam mengisi kemerdekaan mbak”.¹⁰

Tujuan pemberdayaan ini sesuai yang diungkapkan oleh Ketua Karang Taruna tujuannya ialah agar para remaja ini memiliki wadah untuk mewujudkan peningkatan sosial. Selain untuk mewujudkan peningkatan sosial juga untuk perbaikan kelembagaan, perbaikan kehidupan, dan perbaikan masyarakat. Semua ini dicapai dalam bentuk peran serta remaja dalam mengisi kemerdekaan untuk pemberdayaan masyarakat khususnya remaja. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan sesuai yang sudah dipaparkan diatas maka tidak terlepas dari teori-teori pemberdayaan yang berkaitan. Seperti yang diungkapkan Pembimbing Karang Taruna kepada penulis:

“Dalam melakukan *Hypnouncounseling* pada remaja, disini remaja kami posisikan sebagai subjek yang artinya dapat melakukan suatu perubahan. Mereka dapat melakukan perubahan jika para remaja ini diberikan pengetahuan serta kesempatan untuk melakukannya dan dengan begitu Karang Taruna hadir sebagai wadah para remaja agar dapat lebih efektif dan terarah”.¹¹

Teori pemberdayaan yang digunakan di Karang Taruna untuk remaja ini sesuai yang diungkapan oleh Ulfah Hidayati, S.Sos., M.Pd bahwa remaja di Karang Taruna dijadikan sebagai subjek pemberdayaan yang artinya dapat melakukan sebuah perubahan yang semula pasif menjadi

¹⁰ Zainal Arifin, Wawancara Oleh Penulis, 3 Maret 2022, Transkrip 1.

¹¹ Ulfah Hidayati, Wawancara Oleh Penulis, 25 Februari 2022, Transkrip 2.

aktif atau yang biasa disebut dengan *agent of change* yang berarti penggerak perubahan ke arah yang lebih baik.

Hypnocounseling merupakan alternatif yang dilakukan dalam memberdayakan remaja di Karang Taruna Kecamatan Dukuhseti. *Hypnocounseling* sendiri yang dianggap paling tepat untuk diterapkan di Karang Taruna Kecamatan Dukuhseti. Sesuai yang diungkapkan oleh Pembimbing Karang taruna kepada peneliti sebagai berikut:

“Dalam melakukan pemberdayaan pada remaja mengapa kami memilih menggunakan *Hypnocounseling*? karena *Hypnocounseling* ini merupakan metode yang keadaanya ketika diberikan sugesti masih dalam keadaan sadar dan dengan memberikan arahan-arahan, bimbingan, serta nasehat kepada mereka dengan penuh kesadaran. Di Karang Taruna ini kami agendakan setiap satu minggu sekali untuk kumpul mbak yaa membahas tentang kegiatan-kegiatan yang diagendakan serta bertukar pikiran untuk menambah wawasan serta mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang sudah dilaksanakan.”

Dalam memberikan nasehat, arahan-arahan serta bimbingan kepada remaja ini dengan harapan dapat membantu para remaja untuk memecahkan sebuah masalah kehidupan agar mencapai kesejahteraan dalam hidupnya. Dengan adanya masalah yang dialami para remaja dibawa untuk menyadari bahwasanya kita manusia hanya makhluk lemah yang membutuhkan bantuan orang lain untuk memulihkan rasa percaya diri agar dapat berfikir secara lurus serta agar mendapatkan solusi untuk mengatasi masalah yang dihadapinya. Sesuai yang diungkapkan pembimbing Karang Taruna kepada peneliti berikut:

“Untuk remaja yang saya lakukan agar mereka dapat memecahkan masalahnya serta penguatan peran remaja di Karang Taruna ini dengan cara meningkatkan pengetahuan, kesadaran, komunikasi, serta peningkatan kepedulian terhadap permasalahan mbak. Karena dengan remaja mempunyai rasa peduli yang tinggi terhadap permasalahan yang ada mereka akan belajar bagaimana mencari solusi untuk menyelesaikan masalah yang ada. Seperti yang kita ketahui remaja ini merupakan generasi emas yang inovatif, kreatif serta suka dengan tantangan-

tantangan mbak jadi remaja ini memang harus diarahkan agar tidak salah jalan”.¹²

Sebagai remaja dibebani tanggungjawab yang menyangkut kebaikan baik untuk dirinya sendiri maupun untuk masyarakat luas. Karena semua masyarakat diberikan kebebasan dalam membuat keputusan asalkan yang tidak melanggar norma yang berlaku dimasyarakat. Sebagai remaja harus merasa terpanggil untuk memelihara ketertiban serta mendorong sesuatu yang tidak berjalan dengan baik dan perbuatan yang menyimpang sehingga kehidupannya dapat bermanfaat untuk orang lain.

Sebagai remaja dituntut untuk inovatif, kreatif, serta suka dengan tantangan. Yang artinya remaja mempunyai banyak ide yang berbeda dari yang sebelumnya untuk diwujudkan, selain itu remaja juga harus kreatif serta mampu menciptakan kegiatan-kegiatan ditengah banyak keterbatasan seperti yang terjadi saat ini dimasa covid-19 banyak larangan-larangan atau batasan dalam setiap melakukan sesuatu hal. Akan tetapi dengan begitu remaja masih dapat melakukan kegiatannya remaja ini memiliki jiwa muda yang idealis dan sosialis. Dengan catatan remaja dalam melakukannya tidak melanggar norma serta aturan yang berlaku.

Dalam melakukan *Hypnocounseling* pembimbing harus mempunyai landasan yang mendasari dalam memberikan layanan kepada remaja agar ada landasan yang menjadi patokan dalam melakukan *Hypnocounseling*. Dalam wawancara dengan pembimbing mengungkapkan ada beberapa landasan yang digunakan sebagai berikut:

”Dalam memberikan sebuah layanan ini mbak yang saya jadikan landasan ialah Al-Quran dan As-Sunah mbak. Karena seperti yang kita ketahui bahwa Al-Quran dan As-Sunah merupakan pedoman hidup untuk seluruh umat islam. Tapi tidak hanya kedua ini mbak yang tidak kalah pentingnya yaitu sanis. Karena sains merupakan ilmu yang dicetuskan oleh imuwan terdahulu yang sudah

¹² Ulfah Hidayati, Wawancara Oleh Penulis, 25 Februari 2022, Transkrip 2.

pernah melakukan sebuah uji coba sehingga sains juga kami gunakan sebagai pedoman mbak”¹³.

Dalam melakukan pemberdayaan remaja melalui *Hypnocounseling* ini yang dijadikan pedoman agar semua yang disampaikan oleh pembimbing Karang Taruna ini tidak melenceng dan sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh remaja ini. Karena remaja di Karang Taruna ini mempunyai masalah yang berbeda-beda ada yang karena faktor keluarganya, ada yang karena kecanduan, serta masalah lainnya. Jadi dalam memberikan bimbingan serta nasehat juga berbeda tergantung apa yang dibutuhkan mereka.

Melihat tujuan pemberdayaan remaja melalui *Hypnocounseling* ini ialah membantu remaja mewujudkan dirinya sendiri sebagai manusia yang seutuhnya agar dapat berguna bagi diri sendiri dan masyarakat. Jadi remaja harus benar-benar dipantau dan diarahkan kejalan yang lebih baik lagi untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat kelak.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pemberdayaan Remaja dalam Meningkatkan Nilai Karakter Melalui *Hypnocounseling* Studi Kasus di Karang Taruna Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati

Keberhasilan sebuah proses dalam Pemberdayaan Remaja dalam meningkatkan nilai karakter melalui *Hypnocounseling* merupakan sesuatu yang sangat diharapkan. Termasuk juga seorang Pembina *Hypnocounseling* di Karang Taruna dalam menerapkan *Hypnocounseling* untuk membantu para remaja dalam menyelesaikan masalah mereka masing-masing. Sebuah keberhasilan ini ada faktor yang mendukung dan menghambat proses pelaksanaan Pemberdayaan remaja dalam meningkatkan nilai karakter Melalui *Hypnocounseling* bagi para remaja di Karang Taruna.

Berikut beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Pemberdayaan Remaja dalam Meningkatkan Nilai Karakter Melalui *Hypnocounseling* Studi Kasus di Karang Taruna Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati. ialah:

- a. Faktor Pendukung

¹³ Ulfah Hidayati, Wawancara Oleh Penulis, 25 Februari 2022, Transkrip 2.

Ada faktor penting yang mendukung dalam proses Pemberdayaan remaja dalam meningkatkan nilai karakter Melalui *Hypnocounseling* bagi Remaja di Karang Taruna Kecamatan Dukuhseti Pati. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Pembimbing Karang Taruna berikut ini:

“Faktor yang mendukung proses pemberdayaan di Karang Taruna ini ialah orang tua, pembimbing, serta dari diri remajanya sendiri yang ikut serta tanpa ada tekanan dari pihak manapun. Semua komponen ini merupakan yang paling penting mbak dalam memberdayakan mereka. dan *Alhamdulillah* kegiatan ini berjalan dengan lancar mbak”.¹⁴

Seperti yang sudah dipaparkan oleh Pembimbing Karang Taruna bahwasanya faktor pendukung terpenting dalam pemberdayaan remaja adalah orang tua, pembimbing, serta dari diri remajanya sendiri. Semua komponen ini sangatlah berpengaruh dan saling keterkaitan dalam melakukan pemberdayaan remaja dalam meningkatkan nilai karakter melalui *Hypnocounseling*.

Wawancara dari ibu Ulfah Hidayati di atas, beliau menyebutkan juga bahwa ada faktor terpenting agar terciptanya proses pemberdayaan remaja dalam meningkatkan nilai karakter dapat berjalan dengan lancar yang menjadi *point* terpentingnya ialah keikutsertaan remaja Karang Taruna tanpa ada tekanan dari pihak manapun.¹⁵ Semua kegiatan yang dilakukan benar-benar murni dari keinginan diri sendiri. Dalam kegiatan *Hypnocounseling*, hal inilah yang menjadikan salah satu dari faktor pendukung utama agar dapat berjalan dengan lancar.

¹⁴ Ulfah Hidayati, Wawancara Oleh Penulis, 25 Februari 2022, Wawancara 2, Transkrip

¹⁵ Ulfah Hidayati, Wawancara Oleh Penulis, 25 Februari 2022, Transkrip 2.

Pribadi pembimbing *Hypnotherapy* juga menjadikan salah satu faktor utama dan paling penting bagi suksesnya pemberdayaan remaja dalam meningkatkan nilai karakter melalui *Hypnotherapy*. Dalam arti disini ialah peran pembimbing *Hypnotherapy* dalam melakukan tugasnya memberikan bantuan berupa arahan dan nasehat kepada remaja yang mengalami masalah agar dapat berdaya dan bahagia dunia akhiratnya. Untuk itu seorang pembimbing *Hypnotherapy* memiliki pribadi yang bijaksana dan memiliki power dalam memberdayakan para remaja.

b. Faktor Penghambat

Pelaksanaan yang nyata dalam proses pemberdayaan remaja dalam meningkatkan nilai karakter melalui *hypnotherapy*, ada kalanya terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya dari remaja maupun pembimbing *Hypnotherapy*nya sendiri. Selain faktor pendukung tentunya juga pasti ada faktor penghambat dari keberhasilan dalam pemberdayaan remaja dalam meningkatkan nilai karakter melalui *Hypnotherapy* di Karang Taruna Dukuhseti. Adanya faktor pendukung yang mampu membuat pelaksanaan pemberdayaan remaja dalam meningkatkan nilai karakter melalui *Hypnotherapy* berjalan dengan lancar. Pembimbing *Hypnotherapy* menjelaskan terkait dengan faktor penghambat dalam layanan yang dilaksanakannya:

“Proses yang saya alami terkadang ada kendala mbak, namun biasanya itu tidak terlalu besar. kendala-kendala itu sudah pasti ada mbak. Walaupun begitu pelaksanaan *Hypnotherapy* ini tetap berjalan dengan baik dan lancar karena masalah yang dialami remaja ini tidak begitu berat dan juga bimbingan ini untuk remaja yang tidak memilik masalah jadi untuk membuat remaja yang kurang baik menjadi lebih baik dan juga yang sudah baik menjadi lebih baik lagi”.¹⁶

Tidak begitu ada hambatan dalam proses *hypnotherapy* karena masalah yang terdapat di dalam

¹⁶ Ulfah Hidayati, Wawancara Oleh Penulis, 25 Februari 2022, Transkrip 2.

lingkup karang taruna tidak begitu serius, semata-mata hanya sebagai pendukung atas lancarnya kegiatan atau organisasi karang taruna. hal inilah yang secara langsung menjadi faktor pendukung *hypnocounseling*.

Hambatan dalam melakukan *hypnocounseling* ini biasanya datang dari diri remajanya dan pembimbingnya. Hambatannya yaitu saling memiliki kesibukan. Seperti remaja mereka tidak selalu bisa untuk dapat ke sekertariat karang taruna untuk mengikuti bimbingan pasti ada saja kesibukan. Sedangkan hambatan dari pembimbingnya juga sama yaitu kegiatan diluar. Karena sesuai yang sudah dipaparkan diatas bahwa pembimbing *hypnocounseling* ini selain sebagai dosen beliau juga masih aktif menjadi mahasiswa di salah satu perguruan tinggi dalam negeri untuk melanjutkan studinya.

C. Analisis Data Penelitian

Peneliti akan menyajikan dan memaparkan data dari berbagai pembahasan sesuai dengan hasil penelitian lapangan. Analisis ini merupakan hasil penelitian sekaligus memadukan dengan teori yang telah ada. Selanjutnya dari hasil dikaitkan dengan teori yang ada diantaranya sebagai berikut:

1. Analisis Pemberdayaan Remaja dalam Meningkatkan Nilai Karakter Melalui *Hypnocounseling* Studi Kasus di Karang Taruna Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

Berdasarkan definisi dari Sumodiningrat bahwasanya pemberdayaan ialah serangkaian dukungan untuk meningkatkan kemampuan serta memperluas akses kehidupan sehingga dapat mendorong kemandirian terhadap masyarakat.¹⁷ Hal ini seperti halnya yang disampaikan oleh Pembimbing, Pembina, serta ketua Karang Taruna sebagai berikut:

“Pemberdayaan berarti membuat sesuatu menjadi berdaya dan memaksimalkan potensi diri. Pemberdayaan di Dukuhseti ini sudah berjalan terkhusus pada tingkatan remaja, mereka diberikan strategi pemberdayaan yang mencakup tiga hal. Tiga hal itu yaitu perencanaan, aksi sosial, dan yang ketiga peningkatan kesadaran dan

¹⁷<https://www.sosiologi79.com/2017/07/pengertian-pemberdayaan-menurut-ahli.html?m=1>, Diakses Pada Hari Sabtu, 27 November 2021, Pukul 18.30 WIB.

pendidikan. Ketiga strategi ini tentu akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan dan proses-proses dalam pemberdayaan yang sudah kami implementasikan ke remaja Karang Taruna”.¹⁸

Bahwasanya pemberdayaan remaja ialah Pemberdayaan yang berarti membuat remaja menjadi berdaya dan memaksimalkan potensi diri yang ada pada diri remaja karena seperti yang kita ketahui dimana dalam diri remaja masing-masing memiliki banyak beragam potensi yang perlu digali dan dikembangkan. Oleh sebab itu mengapa pemberayaan remaja ini sangat perlu dilakukan yaitu dengan tujuan agar remaja Karang Taruna Kecamatan Dukuhseti ini menjadi remaja aktif, produktif, inovatif, serta kreatif dalam berbagai hal terutama dalam hal sosial.

Sesuai dengan penuturan Bu Ulfah kepada penulis Bahwasanya Pemberdayaan remaja di Karang Taruna Kecamatan Dukuhseti ini antara lain:

“Pada tahap awal yang harus dilakukan disini perencanaan dan juga kebijakan mbak, untuk mengembangkan dan memungkinkan remaja dalam mengakses berbagai sumber kehidupan sehingga meningkatkan taraf kehidupannya. Kedua yang dilakukan disini itu adalah aksi sosial dimana para remaja melakukan partisipasi dalam aksi sosial yang ada contoh mudahnya adalah remaja ikut andil penggalangan dana untuk korban bencana alam dan aksi sosial lainnya. Yang ketiga peningkatan kesadaran dan pendidikan, bahwa remaja harus menyadari penindasan akan dirinya. Remaja yang tidak memiliki skill untuk bertahan hidup secara ekonomi dan sosial menjadi problem tersendiri, untuk itu remaja perlu meningkatkan kesadaran dan pendidikan untuk diterapkan di dirinya melalui pendamping remaja. Pendamping remaja diharapkan mampu meningkatkan peran serta hak-hak dan pengetahuan terhadap remaja tersebut. Itulah strategi

¹⁸ Ulfah Hidayati, Wawancara Oleh Penulis, 25 Februari 2022, Transkrip 2.

kami yang sudah berjalan selama berdirinya organisasi Karang Taruna ini”¹⁹.

Strategi-strategi ini antara lain Pertama yaitu perencanaan, aksi sosial, serta peningkatan kesadaran dan pendidikan. Ketiga strategi atau tahapan ini memang harus benar-benar diterapkan guna untuk memberdayakan para remaja. Semua tahap ini harus dijalankan dengan sesuai tahapan yang semestinya.

Karang Taruna Kecamatan Dukuhseti dalam memberdayakan remaja melalui beberapa tahap. Tahap pertama yang diberikan yaitu tentang perencanaan. Perencanaan yang dimaksudkan disini seperti membebaskan remaja dalam mengakses segala hal yang positif untuk meningkatkan taraf kehidupan mereka. karena dengan mereka dapat mengakses dari berbagai sumber kehidupan maka mereka akan mendapatkan banyak pengetahuan dan mereka dapat memilih mana yang dapat diambil pelajarannya untuk diikuti dan mana yang harus ditinggalkan.

Tahap kedua yaitu aksi sosial, dalam aksi sosial ini para remaja diikuti sertakan dalam kegiatan-kegiatan sosial. Kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan di Karang Taruna Kecamatan Dukuhseti antara lain penggalangan dana untuk bencana alam, membantu mengusahakan masyarakat yang tidak mempunyai tempat tinggal yang layak, mengadakan bazar pasar murah, dan yang lainnya. Semua kegiatan ini dilakukan dengan bertujuan agar para remaja ini dapat meningkatkan komunikasinya dengan sesama remaja ataupun dengan masyarakat umum. Selain itu juga agar remaja ini memiliki rasa kepedulian yang tinggi terhadap sesama serta tanggap terhadap permasalahan yang ada.

Tahap terakhir yaitu peningkatan kesadaran dan pendidikan, remaja sekarang ini mereka harus menyadari penindasan akan dirinya. Sekarang ini jika tidak mempunyai skill serta pendidikan yang baik maka akan tersaingi, baik dilingkup masyarakat maupun lingkungan yang lainnya. Dengan begitu ini akan menjadi masalah dari berbagai masalah yang sudah dihadapi oleh para remaja ini. Oleh

¹⁹ Ulfah Hidayati, Wawancara Oleh Penulis, 25 Februari 2022, Transkrip 2.

karenanya Karang Taruna hadir untuk meningkatkan kesadaran para remaja ini agar lebih bersemangat dalam menjalani kehidupan melalui *Hypnocounseling* dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung.

Hypnocounseling sendiri ialah gabungan dari dua ilmu, *Hypnosis* yang berarti keadaan dimana seseorang menerima sugesti, akan tetapi keadaan ini masih dalam keadaan sadar dan mereka menyadari bahwasanya mereka sedang disugesti. Keadaan ini bukanlah keadaan tidur. Remaja yang disugesti maka akan mudah menjawab pertanyaan yang diajukan serta akan lebih mudah menerima arahan atau nasehat. Sedangkan *Counseling* sendiri dapat diartikan sebagai memberi nasehat, arahan, anjuran, dan pembicaraan. Biasanya dalam melakukan *counseling* dilakukan secara individu akan tetapi dengan seiring dengan perkembangan zaman ada yang dilakukan secara kelompok. Kegiatan ini dilakukan untuk membantu remaja dalam menyelesaikan masalahnya agar mereka dapat lebih aktif tanpa terbebani dengan masalahnya. Jadi *Hypnocounseling* merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membantu remaja dalam menyelesaikan masalahnya agar remaja lebih berdaya dan berkembang melalui *hypnosis* agar mereka dapat lebih mudah menerima nasehat dari seorang pembimbing.

Hal seperti ini penulis temui di Karang Taruna Kecamatan Dukuhseti karena seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa kegiatan ini dilakukan dengan keadaan sadar jadi dalam kegiatan ini tidak ada unsur paksaan maupun menghipnotis remaja. Mereka ikut dalam kegiatan ini dengan sadar dan merasa nyaman untuk mengikuti kegiatan ini karena mereka sadar bahwa dengan mengikuti kegiatan ini merasa lebih nyaman, pikiran terasa lebih ringan, dan dapat berfikir lebih maju dan inovatif. Dengan bgeitu *Hypnocounseling* ini dianggap yang cocok untuk diterapkan di Karang Taruna Kecamatan Dukuhseti

Dengan adanya *Hypnocounseling* di Karang Taruna Kecamatan Dukuhseti ini bertujuan agar dapat membantu para remaja untuk mewujudkan peningkatan karakter, sosial, dapat memberikan suatu perubahan, menjadi remaja yang inovatif, kreatif, serta aktif untuk dirinya sendiri maupun masyarakat luas. Untuk mencapai tujuan seperti yang sudah dipaparkan diatas, maka ada beberapa teori-teori pemberdayaan yang berkaitan. Teori-teori ini antara lain teori

actors dan teori ekologi. teori ini sangat berperan dalam pemberdayaan remaja dalam meningkatkan nilai karakter melalui *Hypnocounseling*. Sesuai dengan teori *Actors* bahwa di Karang Taruna Kecamatan Dukuhseti remaja ini dijadikan sebagai subjek yang dapat melakukan perubahan ke yang lebih baik. Jadi remaja disini dituntut untuk melakukan perubahan baik untuk dirinya sendiri maupun untuk masyarakat luas. Dan untuk melakukan perubahan agar dapat terarah maka memerlukan wadah yaitu organisasi Karang Taruna hadir untuk menjadi wadah para remaja untuk berdaya.

2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pemberdayaan Remaja dalam Meningkatkan Nilai Karakter Melalui *Hypnocounseling* Studi Kasus di Karang Taruna Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

Keberhasilan dari sebuah proses pemberdayaan remaja melalui *Hypnocounseling* ialah sesuatu yang sangat diharapkan. Untuk mencapai sebuah keberhasilan tentu saja ada faktor yang menghambat dan mendorong dalam proses pelaksanaan pemberdayaan untuk remaja dalam meningkatkan nilai karakter melalui *Hypnocounseling* di Karang Taruna ini. Faktor yang menghambat pemberdayaan remaja ini tidak begitu ada hambatan yang serius seperti yang disampaikan pembimbing *hypnocounseling* berikut:

“Tidak begitu ada hambatan dalam proses *hypnocounseling* karena masalah yang terdapat di dalam lingkup karang taruna tidak begitu serius, semata-mata hanya sebagai pendukung atas lancarnya kegiatan atau organisasi karang taruna. hal inilah yang secara langsung menjadi faktor pendukung *hypnocounseling*, remaja dapat antusias dalam mengikuti prosesnya”.

Banyak sudah kasus yang pernah terjadi di Kecamatan Dukuhseti. salah satu kasus yang baru bulan januari kemarin terjadi ini ialah seorang anak SMP membobol sebuah warung makan. Mereka mengambil barang-barang yang berharga. Setelah ditelusuri ternyata bukan hal pertama mereka melakukan ini melainkan sudah berkai-kali dan baru kasus ini yang ketahuan. Dan setelah diusut ternyata anak-anak ini kurang mendapat perhatian dan kasih sayang orang taunya jadi mereka keluyuran dengan bebas tanpa ada yang mengawasi dan menasehati. Hal seperti inilah yang

menghambat remaja untuk berproses maju karena dari lingkungan terdekat yaitu orang tua saja tidak perhatian jadi mereka bebas berbuat semaunya tanpa memperdulikan yang dilakukan ini melanggar aturan atau tidak.

Sedangkan faktor yang mendorong pemberdayaan remaja ini yang pertama ialah dari pembimbingnya. Seorang pembimbing harus memiliki pribadi yang memotivasi, tegas dalam membimbing, konsisten, Sehingga para remaja ini merasa nyaman dalam mengikut semua rangkaian kegiatan yang ada. Selain dari pribadi pembimbing faktor yang mendorong pemberdayaan ini ialah orang tua. Disini peran orang tua ada yang mendukung dan menghambat. Disini dilihat dari pribadi orang tuanya sendiri, karena terkadang ada orang tua yang kurang memperhatikan anaknya dan ada juga orang tua yang selalu mendidik anak-anaknya agar tidak salah pergaulan. Wawancara dari Ibu Ulfah, beliau juga menyebutkan faktor yang tidak kalah penting dalam mendorong pemberdayaan remaja ini ialah keikutsertaan remaja dalam mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini yang menjadi faktor pendorong utama agar pemberayaan remaja ini dapat berjalan dengan lancar dan remaja juga *istiqomah* dalam menjalaninya.

Menurut pengamatan lapangan dari pembimbing *Hypnocounseling* di Karang Taruna Kecamatan Dukuhseti, tugas dari pembimbing adalah untuk membantu para remaja dalam mengatasi masalah yang menimpa remaja agar remaja ini dapat lebih berdaya dan aktif dan mandiri daripada sebelumnya.²⁰

²⁰ Observasi Pelaksanaan Bimbingan untuk para remaja di Karang Taruna Kecamatan Dukuhseti, Tanggal 15 Februari 2022.